

ABSTRAK DAN EXECUTVE SUMMARY
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAYA SAING KEDELAI LOKAL
BERBASIS KEADILAN UNTUK KEDAULATAN
PANGAN NASIONAL

Dr. Zainuri, M..Si 0025036401
Julian Adam Ridjal, MP 0010078205
Dr. Sutomo, M.Si 0021036504

UNIVERSITAS JEMBER
2014

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAYA SAING KEDELAI LOKAL BERBASIS KEADILAN UNTUK KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Peneliti : Zainuri ¹, Julian Adam Ridjal ², Sutomo ³
Mahasiswa Terlibat : Lailatul Maghfiroh ⁴, Mocahammad Ridwan G. ⁵, Agustin Sri
Wulandari ⁶
Sumber Dana : Ditlitabmas

¹ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

² Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Jember

³ Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

⁴ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

⁵ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

⁶ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

ABSTRAK

Kedelai lokal merupakan salah satu komoditas yang mendapat perhatian serius pemerintah. Untuk meningkatkan produksi kedelai ditempuh melalui program intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, perbaikan kelembagaan usaha tani dan tata niaga kedelai. Rendahnya motivasi petani untuk menanam kedelai disebabkan oleh minimnya insentif dan kepastian usaha yang dihadapi petani kedelai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi eksisting dan desain pola kelembagaan daya saing kedelai di Jawa Timur serta ditemukannya alternatif kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing kedelai yang berkeadilan di Jawa Timur. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dari hasil wawancara berdasarkan kuisisioner, analisis Delphi yang diperoleh dari data primer melalui *Forum Group Discussion* (FGD). Hasil analisis data menunjukkan bahwa keberadaan kelompok usaha tani yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan informasi, tingkat kepercayaan masyarakat atas fungsional kelembagaan kelompok usaha tani, dan sosialisasi kegiatan dan manfaat kelompok usaha tani. Formulasi kebijakan yang diharapkan oleh pelaku usaha tani kedelai lokal Provinsi Jawa Timur adalah

kebijakan pada pasca panen yaitu subsidi harga jual kedelai lokal dan integrasi kemitraan antar pelaku usaha tani melalui kelembagaan yang dinaungi pemerintah.

Kata Kunci: Kelembagaan, Daya Saing, Kedelai Lokal, Kebijakan Pemerintah

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAYA SAING KEDELAI LOKAL BERBASIS KEADILAN UNTUK KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Peneliti : Zainuri ¹, Julian Adam Ridjal ², Sutomo ³
Mahasiswa Terlibat : Lailatul Maghfiroh ⁴, Mocahammad Ridwan G. ⁵, Agustin Sri
Wulandari ⁶
Sumber Dana : Ditlitabmas
Kontak e-mail : aznr_jr@yahoo.co.id

¹ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

² Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Jember

³ Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

⁴ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

⁵ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

⁶ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

EXECUTIVE SUMMARY

Kenaikan harga komoditas kedelai karena kelangkaan pada sisi penawaran terbukti mampu membuat pemerintah menelusuri akar permasalahan untuk memikirkan pemecahannya. Signifikansi dampak negatif tersebut menimbulkan keheranan bagi penduduk Indonesia karena negaranya yang berpredikat Negara agraris ternyata mengalami kekurangan dalam memenuhi permintaan kedelai (Adisarwanto, 2008; Prajanti & Waridin, 2010). Berbagai upaya dirancang untuk meningkatkan produksi kedelai yang dilakukan melalui program intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi. Liberalisasi perdagangan memberikan peluang dan tantangan baru dalam pengembangan suatu komoditas pertanian, termasuk komoditas kedelai (Ahmad dan Tawang, 1999; Firdaus *et.al.*, 2012). Dalam kaitan tersebut maka diperlukan kajian yang mendalam terhadap kelembagaan usaha kedelai karena diduga menurunnya motivasi petani untuk tanam kedelai dipengaruhi oleh kesepakatan pelaku pasar dan regulasi yang tidak berdampak positif langsung kepada petani kedelai (Rante, 2013; Huang dan Rozelle, 2004). Dengan demikian maka

petani merasa kurang bahkan tidak dilindungi oleh kondisi eksternalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi eksisting dan desain pola kelembagaan daya saing kedelai di Jawa Timur serta ditemukannya alternatif kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing kedelai yang berkeadilan di Jawa Timur.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua garis besar metodologi yakni analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif diperoleh dari hasil wawancara pada responden dan beberapa pertanyaan yang terkandung dalam kuisioner yang dapat digunakan sebagai bahan. Selanjutnya menggunakan analisis Delphi yang diperoleh dari data primer melalui *Forum Group Discussion* (FGD). Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *multi stage cluster sampling* terhadap sentra-sentra produksi kedelai di Provinsi Jawa Timur yakni Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Pasuruan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keberadaan kelompok usaha tani yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan informasi, tingkat kepercayaan masyarakat atas fungsional kelembagaan kelompok usaha tani, dan sosialisasi kegiatan dan manfaat kelompok usaha tani. Rendahnya jumlah pelaku usaha tani yang berpartisipasi pada kegiatan kelompok tani menggambarkan pola manajemen kelompok tani yang belum sesuai dengan harapan pelaku usaha tani. Dengan demikian kondisi eksisting kelembagaan kedelai di Provinsi Jawa Timur patut untuk dinotasi ulang sehingga pola kegiatan ataupun transaksi pelaku usaha tani dapat terestimasi dengan valid. Meskipun pada realitanya pola kelembagaan yang tercipta memiliki banyak tipe alur distribusi yang digunakan oleh pelaku usaha tani. Formulasi kebijakan atas gambaran eksisting dan pola kelembagaan kedelai lokal Provinsi Jawa Timur pada dasarnya membutuhkan dua poin penting. Formulasi kebijakan yang diharapkan oleh pelaku usaha tani kedelai lokal Provinsi Jawa Timur adalah kebijakan pada pasca panen yaitu subsidi harga jual kedelai lokal dan integrasi kemitraan antar pelaku usaha tani melalui kelembagaan yang dinaungi pemerintah. Oleh karena itu keserasian antara kualitas hasil panen dan kebutuhan pasar dapat tercipta sehingga kedelai lokal Provinsi Jawa Timur memiliki kekuatan bersaing pada komoditas kedelai regional sampai internasional.

Kata Kunci: Kelembagaan, Daya Saing, Kedelai Lokal, Kebijakan Pemerintah

REFERENSI

Adisarwanto. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Ahmad, T. M. A., Tawang, A.1999. Effect of Trade Liberalization on Agriculture in Malaysia: Commodity Aspect. *CGPRT Working Paper Series* 46,1999.

Firdaus, M., Semaoen, M. I., Hanani, N. dan Syafrial. 2012. The Impact of Trade Liberalization on the Soybean Economic Performance in Indonesia. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*.

Huang, J., dan Rozelle, S. 2004. Trade Liberalization, Rising Import and China's Food Economy: The Case of Soybean. *Report Submitted to the American Soybean Association*, Freeman Spogli Institute (FSI) Stanford.

Prajanti, S. dan Waridin. 2010. Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usahatani Melalui Transaction Cost: Studi Empiris di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 11, No.1, Hal. 13-29.

Rante, Yohanis. 2013. Strategi Pengembangan Tanaman Kedelai Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *JMK*, Vol. 15, No. 1, Maret 2013, 75-88.